

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arthritis Rheumatoid adalah suatu penyakit sistemik yang bersifat progresif, yang cenderung menjadi kronis dan menyerang sendi serta jaringan lunak. Arthritis Rheumatoid adalah suatu penyakit autoimun yang dimana, secara simetris, persendian (biasanya sendi tangan dan kaki) mengalami peradangan sehingga menyebabkan terjadinya pembengkakan, nyeri, dan kerap kali menyebabkan kerusakan pada bagian dalam sendi. Karakteristik Arthritis Rheumatoid adalah radang cairan sendi (sinovitis inflamatoir) yang persisten, biasanya menyerang sendi-sendi perifer dengan penyebaran yang simetris (Junaidi, 2013).

Angka penderita Arthritis Rheumatoid pada tahun 2017 yang didapatkan dari pihak *World Health Organization* (WHO) adalah mencapai 20% dari penduduk yang ada di dunia telah mengalami gangguan ini, dimana ada sekitar 20% penderita merupakan manusia yang berusia diatas 60 tahun atau lebih sering dikenal dengan sebutan lansia. *The National Arthritis Data Workgroup* (NADW) memperkirakan penderita Arthritis Rheumatoid di Amerika pada tahun 2015 sebanyak 27 juta yang terjadi pada usia 18 tahun ke atas (Kelley, 2014).

Menurut Riskesdas (2018) jumlah penderita Arthritis Rheumatoid di Indonesia mencapai 7,30%. Seiring bertambahnya jumlah penderita Arthritis Rheumatoid di Indonesia justru tingkat kesadaran dan salah pengertian tentang penyakit ini cukup tinggi.

Timbulnya nyeri membuat penderita takut untuk bergerak sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan dapat menurunkan produktivitasnya (Padila, 2012). Dampak dari keadaan ini dapat mengancam jiwa penderitanya atau hanya menimbulkan gangguan kenyamanan dan masalah yang disebabkan oleh penyakit Arthritis Rheumatoid tidak hanya

berupa keterbatasan yang tampak jelas pada mobilitas hingga terjadi hal yang paling ditakuti yaitu menimbulkan kecacatan seperti kelumpuhan dan gangguan aktivitas hidup sehari-hari (Silaban, 2016).

Penanganan nyeri pada rematik dapat dilakukan dengan dua metode yaitu dengan farmakologi dan nonfarmakologi (Andri et al., 2019). Dengan farmakologi bisa menggunakan obat-obatan analgesik, namun lansia pada proses penuaan mengalami farmakodinamik, farmakokinetik serta metabolisme obat dalam tubuh lansia sehingga sangat memberi resiko pada lansia. Selain itu efek yang dapat timbul dalam jangka panjang dapat mengakibatkan perdarahan pada saluran cerna, tukak peptik, perforasi dan gangguan ginjal (Mawarni & Despiyadi, 2018).

Prevalensi penyakit sendi secara Nasional sebesar 30,3% dan prevalensi berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan adalah 14%. Prevalensi penyakit sendi di Riau sebesar 29% dan paling tinggi ditemukan di Kampar (44,1%) diikuti Pekanbaru (39,0%), dan Indragiri Hilir (9,3%) (Risksedas Provinsi Riau, 2016).

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul **“Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Arthritis Rheumatoid di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru 2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah **“Bagaimana Asuhan Keperawatan Gerontik pada Ny. P dengan Arthritis Rheumatoid di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru 2021”**.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Arthritis Rheumatoid di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hasil Pengkajian Keperawatan pada klien kasus Arthritis Rheumatoid di Wilayah kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui Diagnosa Keperawatan pada klien kasus Arthritis Rheumatoid di Wilayah kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui Perencanaan Keperawatan pada klien kasus Arthritis Rheumatoid di Wilayah kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui Pelaksanaan Keperawatan pada klien kasus Arthritis Rheumatoid di Wilayah kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru.
- e. Untuk mengetahui Evaluasi Keperawatan pada klien kasus Arthritis Rheumatoid di Wilayah kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Teoritis

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang Keperawatan Gerontik tentang Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Arthritis Rheumatoid.

1.4.2 Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mendapatkan pengetahuan dan pengalaman khususnya Asuhan Keperawatan dalam bidang Gerontik pada pasien Arthritis Rheumatoid.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan menambah ilmu pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Arthritis Rheumatoid yang mungkin dialami oleh sebagian masyarakat.

c. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar tentang Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Arthritis Rheumatoid yang dapat digunakan sebagai acuan dalam praktik mahasiswa keperawatan.

d. Bagi Puskesmas

Sebagai acuan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan serta memberi pendidikan kesehatan bagi pasien khususnya dengan Arthritis Rheumatoid.